

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kimia berbasis literasi sains dan teknologi pada materi pokok partikel materi terdiri dari enam tahap. Pada tahap kontak ditayangkan video pembelajaran tentang pewangi. Pada tahap keingintahuan siswa diberi pertanyaan-pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa keingintahuan mereka. Pada tahap elaborasi dilakukan kegiatan praktikum dan diskusi. Pada tahap pengambilan keputusan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan keingintahuan sesuai dengan materi yang diberikan yaitu partikel materi yang dihubungkan dengan difusi molekul pada pewangi. Pada tahap pengembangan konsep siswa mengambil intisari atau konsep dasar pembelajaran serta mengaplikasikannya pada konteks lain yaitu pewarna makanan. Tahap penilaian dilakukan dengan pemberian postes dan wawancara untuk mengukur ranah afektif siswa.
2. Pembelajaran kimia berbasis STL dapat meningkatkan nilai ranah afektif siswa. Nilai ranah afektif siswa setelah pembelajaran lebih tinggi daripada sebelum mengikuti pembelajaran dengan perbedaan yang signifikan, sedangkan perolehan *N-gain* siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah tidak berbeda secara signifikan.

B. Saran

1. Bagi guru

Guru disarankan untuk melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran kimia berbasis STL sesuai dengan kondisi sekolah, siswa dan lingkungan di sekitarnya karena mampu memberikan motivasi dan pemahaman yang lebih baik kepada siswa. Pembelajaran tersebut memerlukan persiapan dan waktu pelaksanaan yang lama sehingga pembelajaran ini sebaiknya dilaksanakan pada materi-materi yang dianggap sesuai.

2. Bagi pemerintah

Agar pembelajaran kimia berbasis STL bisa dikembangkan maka pemerintah perlu memberikan dukungan seperti pelatihan-pelatihan tentang pembelajaran berbasis STL.

3. Bagi peneliti lain

Bagi para peneliti lain yang berminat untuk menganalisis dan mengembangkan pembelajaran kimia berbasis STL ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dari penelitian ini. Pertama, instrumen penelitian dikembangkan untuk karakteristik afektif yang lain atau didasarkan pada tingkatan ranah afektif menurut Krathwohl. Kedua, penelitian dilakukan beberapa kali serta beberapa subyek sehingga didapatkan data yang lebih banyak dan representatif.